

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kolam retensi merupakan sebuah kolam penyimpanan air yang dibuat untuk menampung air hujan dalam jangka waktu terbatas. Dalam hal ini kolam retensi juga berfungsi untuk memotong aliran air sungai yang berpotensi akan mengakibatkan banjir. Nantinya air hujan atau air Sungai yang sudah masuk ke dalam kolam retensi ini akan dibiarkan beberapa waktu terlebih dahulu guna memberikan waktu kepada air yang tertampung untuk menyerap ke dalam tanah sembari menunggu debit aliran air sungai menyusut. Setelah debit aliran air sungai sudah mulai menyusut nantinya air yang masih terdapat di dalam kolam retensi ini akan dikeluarkan kembali ke aliran air sungai menggunakan sistem pompa dan pintu air, hal ini lah yang nantinya akan mengurangi resiko terjadinya banjir atau meluapnya air sungai.

Ada banyak kolam retensi yang dibangun pemerintah di wilayah Kecamatan Baleendah salah satunya yaitu kolam retensi yang terdapat di Desa Andir Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Kolam retensi yang terdapat di wilayah ini sangat memberikan dampak yang signifikan, karena dengan adanya kolam retensi ini resiko banjir yang sering terjadi di wilayah ini sudah mulai menurun secara drastis dibandingkan dengan sebelum adanya kolam retensi andir ini. Kolam retensi yang terdapat di wilayah ini berjenis kolam retensi buatan yang mana letaknya berdampingan dengan aliran Sungai Citarum. Dengan adanya kolam retensi ini membuat aliran air hujan yang sering menggenangi di wilayah tersebut menjadi berkurang karena adanya tempat yang memberikan kesempatan untuk air hujan menyerap ke dalam tanah terlebih dahulu.

Adanya kolam retensi Andir ini tidak menutup kemungkinan banjir itu akan terjadi kembali. Namun banjir yang terjadi setelah adanya kolam retensi ini tidak akan berlangsung lama, dalam beberapa waktu kebelakang banjir yang terjadi setelah adanya kolam retensi ini hanya terjadi beberapa jam saja bahkan dibeberapa waktu tertentu kurang dari 24 jam air banjir sudah menyusut kering

dan air banjir yang menggenang ini hanya sebatas mata kaki berbeda dengan sebelum adanya kolam retensi, banjir yang terjadi bahkan bisa sampai setinggi atap rumah.

Namun kolam retensi Andir ini tidak hanya bermanfaat untuk mengurangi potensi terjadinya banjir namun juga bermanfaat untuk memudahkan kehidupan masyarakat Desa Andir. Dalam kehidupan sehari-harinya masyarakat Desa Andir bekerja sebagai seorang pedagang, petani, guru, pekerja pabrik dan juga sebagai seorang buruh harian lepas. Dalam lingkup Desa Andir itu sendiri terdapat 6 sekolah yang terbagi kedalam 3 Sekolah Dasar, 1 Sekolah Menengah Pertama, 1 Sekolah Menengah Atas dan 1 Sekolah Menengah Kejuruan. Dari ke-6 sekolah ini ada beberapa Masyarakat desa Andir yang bekerja sebagai seorang guru di salah satu dari ke-6 sekolah tersebut.

Selain itu juga dengan adanya beberapa sekolah ini dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat Desa Andir untuk berdagang di sekitaran sekolah-sekolah tersebut. Tidak hanya berdagang di sekitaran sekolah namun dengan adanya kolam retensi ini juga memberikan tempat lain bagi para pedagang untuk melakukan kegiatan berdagang setiap harinya. Hal ini lah yang memberikan suatu peluang bagi masyarakat Desa Andir untuk berdagang di sekitaran Kolam Retensi Andir ini. Hal ini sangat menguntungkan kondisi pedagang yang berada di sekitaran kolam retensi Andir.

Selain itu di daerah Desa Andir Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung juga terdapat beberapa pabrik konveksi dan juga pabrik Textil CMD yang menjadi salah satu tempat bekerja bagi para masyarakat Desa Andir yang berperan sebagai buruh pabrik. Tidak hanya sebagai buruh pabrik saja ada sejumlah masyarakat Desa Andir juga yang bekerja sebagai seorang pekerja buruh harian lepas, yang mana pada umumnya bekerja sebagai seorang kuli bangunan serta juga sebagai seorang petani yang merawat dan menjaga lahan pertanian orang lain.

Namun sebelum adanya kolam retensi ketika bencana banjir datang melanda maka seluruh aktifitas sosial ekonomi masyarakat Desa Andir ini terhambat dikarenakan akses jalan yang terputus akibat dari adanya banjir yang

menggenangi akses jalan di Desa Andir Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Hal ini lah yang menjadi sebuah permasalahan yang sangat serius bagi kehidupan para warganya. Sebelum adanya Kolam Retensi Andir, pemerintah sudah malakukan upaya dalam mengatasi hal tersebut mulai dari membenahan aliran sungai mulai dari hulu hingga ke hilir nya, pengerukan sedimen lumpur di sepanjang aliran Sungai Citarum, hingga pembuatan Tanggul Citarum yang dilakukan di sepanjang aliran Sungai Citarum, namun hal ini masih kurang efektif dalam mengatasi bencana banjir ini dikarenakan setelah melakukan upaya tersebut bencana banjir masih tetap ada dan juga menggenangi daerah desa Andir.

Setelah berbagai macam upaya yang sudah dilakukan pemerintah dalam menanggulangi bencana banjir ini tepat pada akhir tahun 2020 pemerintah mulai melakukan pembangunan kolam retensi sebagai sebuah upaya dalam menyelesaikan masalah bencana banjir serta masalah sosial ekonomi di daerah Desa Andir ini.

Walau demikian dalam pembangunan Kolam Retensi tersebut terdapat penolakan dari para warga Desa Andir yang bertempat tinggal di Kampung Cibadak Desa Andir Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Hal tersebut terjadi dikarenakan wilayah yang menjadi daerah pembangunan kolam retensi ini bertempat di wilayah pemukiman dan sebagian lahan pertanian sawah, diketahui luas tanah keseluruhan yang mencakup lahan pertanian dan juga pemukiman yang terkena dampak dari pembangunan Kolam Retensi Andir ini seluas 148 ha. Oleh karena itu dalam pembangunannya banyak warga Kampung Cibadak Desa Andir Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung yang rumah nya tergusur dan juga lahan pertanian yang menjadi salah satu mata pencaharian warga Kampung Cibadak ini tergusur.

Sebagaimana yang Peneliti ketahui sebelum adanya pembangunan Kolam Retensi Andir, sebagian besar masyarakat Kmapung Cibadak ini bermata pencaharian sebagai seorang petani dan juga berkebun. Dengan adanya pembangunan kolam retensi ini mengharuskan para warga nya untuk beradaptasi kembali dengan kondisi baru yang ada setelah pembangunan Kolam

Retensi Andir ini rampung. Hal tersebut lah yang menimbulkan berbagai penolakan dari warga Kampung Cibadak Desa Andir Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung pada saat pembangunan kolam retensi ini.

Hal ini terjadi karena belum adanya kejelasan dari lembaga yang bersangkutan terkait relokasi dan ganti rugi lahan pemukiman warga dan sebagian lahan pertanian yang tergesur akibat adanya pembangunan kolam retensi ini. Selain itu penolakan yang terjadi di antara warga Kampung Cibadak Desa Andir Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung ini juga didasari karena alasan keadaan ekonomi, memiliki hubungan sosial yang tinggi serta pertimbangan mengenai lokasi tempat tersebut yang strategis dikarenakan dekat dengan fasilitas pendidikan yang menjadi tempat strategis untuk berjualan bagi para warganya yang bekerja sebagai seorang pedagang.

Walaupun demikian pada akhirnya para warga di daerah tersebut bersedia untuk direlokasi guna memperlancar pembangunan kolam retensi tersebut. Setelah pembangunan Kolam Retensi Andir rampung dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala juga mulai dari lahan bagi para penjual yang terbatas, lahan parkir bagi para pengunjung yang kurang memadai, hingga ada beberapa penjual yang berjualan dan membuat lapak dagangannya di bahu jalan yang mana hal tersebut sering kali menyebabkan kemacetan di sekitaran daerah Kolam Retensi. Hal ini terjadi karena tempat yang dijadikan untuk berjualan dan juga tempat parkir itu terbilang sedikit yang mana hanya terdapat di depan pintu utama Kolam Retensi Andir.

Selain itu di dalam pelaksanaannya sering kali para pengunjung yang berada di dalam kawasan Kolam Retensi ini membuang sampah sembarangan terlebih apabila hari libur seperti hari Sabtu dan Minggu akan terdapat sampah yang menumpuk di beberapa titik kawasan Kolam Retensi ini. Hal tersebut dapat menandakan bahwa dalam pelaksanaannya Kolam Retensi ini belum maksimal.

Hal ini bisa terjadi dikarenakan masih kurangnya kesadaran dari para pengunjung akan pentingnya menjaga lingkungan dan kurangnya penyuluhan dari Lembaga terkait akan pelaksanaan kolam retensi ini. Selain itu juga kurang

nya lahan yang disediakan untuk para pedagang dan lahan parkir yang kurang memadai menjadikan sebuah penghambat dari program Kolam Retensi guna mensejahterakan warga Kampung Cibadak Desa Andir Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

Berdasarkan uraian diatas, Peneliti tertarik untuk mengangkat dan meneliti penelitian dengan tema perubahan mata pencaharian yang terjadi pasca pembangunan Kolam Retensi Andir ini, dan berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka Peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti kembali tentang mata pencaharian masyarakat sebelum adanya Kolam Retensi Andir, proses perubahan mata pencaharian masyarakat, dan dampak yang terjadi dari adanya pembangunan Kolam Retensi Andir terhadap masyarakat Kampung Cibadak Desa Andir Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

### **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti sangat perlu untuk melakukan sebuah perumusan masalah guna mengarahkan penelitian dalam mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Berikut rumusan masalah penelitian ini:

1. Apa mata pencaharian masyarakat Kampung Cibadak sebelum dan setelah adanya pembangunan Kolam Retensi Andir?
2. Bagaimana proses terjadinya perubahan mata pencaharian masyarakat Kampung Cibadak pasca pembangunan Kolam Retensi Andir?
3. Bagaimana dampak dari Kolam Retensi Andir kepada masyarakat Kampung Cibadak Desa Andir Kecamatan Baleendah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas maka dapat kita ketahui tujuan penelitian saat ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa mata pencaharian masyarakat Kampung Cibadak sebelum dan setelah adanya pembangunan Kolam Retensi Andir.
2. Untuk proses terjadinya perubahan mata pencaharian masyarakat Kampung Cibadak pasca pembangunan Kolam Retensi Andir.

3. Untuk mengetahui dampak dari kolam retensi kepada masyarakat Kampung Cibadak Desa Andir .

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini kita bisa mengambil beberapa manfaat yang dibagi kedalam dua kelompok yaitu manfaat akademis dan juga manfaat praktis sebagaimana berikut:

1. Manfaat Akademis

Dalam sebuah penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sebuah perkembangan ilmu pengetahuan terkhusus ilmu pengetahuan sosiologi, serta juga diharapkan bisa menjadi sebuah acuan nantinya apabila ada yang meneliti fenomena yang sama seperti pada penelitian kali ini dan juga diharapkan bisa menjadi sebuah penambah literatur bagi ranah Pendidikan Sosiologi mengenai perubahan sosial di masyarakat.

2. Aspek Praktis

Dengan adanya proposal penelitian ini bisa menjadi sebuah subangsih wawasan mengenai dampak dari pembangunan kolam retensi terhadap perubahan mata pencaharian, serta informasi ini juga dapat digunakan oleh pemerintah daerah dalam merancang sebuah kebijakan yang lebih efektif dan juga berkelanjutan, serta juga dapat digunakan sebagai acuan pemerintahan setempat dalam merancang kebijakan yang mendukung peningkatan pendapatan masyarakat dan kesejahteraan perekonomian masyarakat.

#### **E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian di Kampung Cibadak Desa Andir Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung, pada saat melakukan penelitian peneliti akan melibatkan masyarakat setempat, staf rumah pompa air kolam retensi, para pedagang serta pekerja Desa Andir yang berada di lingkup kampung cibadak yang menjadi lokasi kolam retensi itu berada. Peneliti memilih tempat penelitian ini dikarenakan tempat penelitian ini sesuai dengan tema yang diangkat serta juga memungkinkan peneliti mendapatkan data yang beragam dari masyarakat setempat, pekerja rumah pompa air kolam retensi, para pedagang serta pekerja Desa Andir yang berada di daerah tersebut,

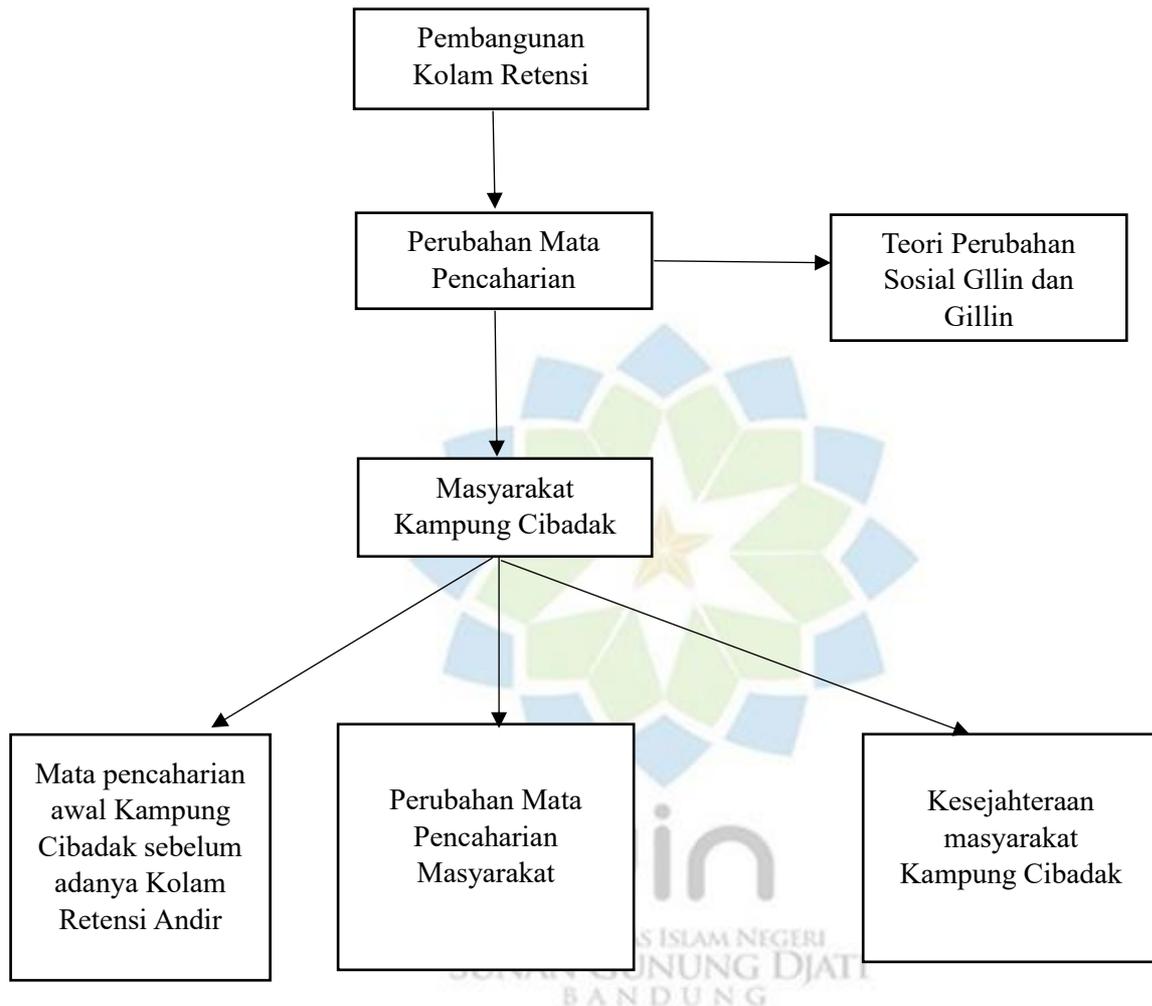
Peneliti melibatkan para kalangan tersebut di karenakan untuk mengetahui bagaimana perubahan mata pencaharian itu bisa terjadi serta untuk mengetahui apa saja dampak yang terjadi setelah adanya pembangunan Kolam Retensi Andir ini.

#### **F. Kerangka Pemikiran**

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian kali ini yaitu mengenai perubahan mata pencaharian masyarakat pasca pembangunan Kolam Retensi Andir. Pembangunan merupakan sebuah bagian dari sebuah perubahan yang dilakukan oleh suatu pemerintahan yang mana bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, bahkan pembangunan ini menjadi sebuah strategi bagi pemerintah dalam upaya menyelesaikan suatu permasalahan yang sedang terjadi ditengah-tengah masyarakat.

Salah satunya yaitu pembangunan kolam retensi yang dibangun di Kampung Cibadak Desa Andir Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung, pembangunan kolam retensi ini menjadi suatu strategi dari pemerintah sebagai bagian dari upaya menanggulangi bencana banjir serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Dari adanya pembangunan ini memberikan suatu perubahan mata pencaharian masyarakatnya.

Perubahan yang terjadi di masyarakat ini terjadi dalam segi program pembangunan yang ada yaitu pembangunan kolam retensi andir yang dilakukan oleh pemerintah, perubahan terhadap mata pencaharian masyarakat lokal yang mana masyarakat memiliki peluang untuk membuka warung klontong, serta membuka peluang lapangan kerja baru sebagai seorang petugas parkir disekitaran kolam retensi dikarenakan banyaknya masyarakat dari luar desa andir yang berdatangan untuk sekedar bermain serta berlibur Bersama keluarganya. Selain itu juga perubahan yang terjadi di masyarakatnya berupa perubahan dari segi kesejahteraan masyarakatnya.



**Gambar 1.1 Kerangka Berfikir**